

PENGEMBANGAN JIWA DAN KECERDASAN WIRAUSAHA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MUDA GKJW JEMAAT DARMO SURABAYA

Puruwita Wardani¹

P. Julius F. Nagel²

Widya Mandala Catholic University Surabaya

nagel@ukwms.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 7 Nov 2018

Revised : 20 Nov 2018

Accepted : 29 Nov 2018

Key words:

Wirausaha, persamaan dasar akuntansi, harga pokok produksi.

DOI: <https://doi.org/10.33508/v1i1.2796>

ABSTRACT

Pengembangan jiwa dan kecerdasan berwirausaha penting ditumbuhkan di lingkungan keluarga muda di tengah perekonomian yang semakin sulit. Pemikiran yang kreatif diperlukan untuk menumbuhkan jiwa dan kecerdasan berwirausaha. Kelancaran dalam berwirausaha penting juga didukung oleh pemahaman pencatatan akuntansi yang benar. Pengenalan akan persamaan dasar akuntansi serta penentuan harga pokok produksi yang sederhana memiliki manfaat di dalam menganalisis laba atau rugi suatu usaha. Dengan demikian, melalui semangat berwirausaha serta pemahaman dalam pencatatan akuntansi yang benar diharapkan dapat meningkatkan ekonomi keluarga muda.

LATAR BELAKANG

Bertitik tolak dari pengabdian masyarakat pada 29 November 2015 yang lalu, dengan judul Kecerdasan Finansial Keluarga, Gunakan Uang dengan Bijaksana, pada jemaat GKJW Darmo Surabaya – pada sesi tanya jawab muncul beberapa pertanyaan, antara lain 1) Apakah mungkin kami tetap dapat menabung apabila penghasilan keluarga per bulan kami pas-pas? 2) Ungkapan mana yang bisa diterapkan diantara dua pernyataan ini, a. Pemasukan – Pengeluaran, dan sisanya ditabung, atau b. Pemasukan – Menabung = Pengeluaran? 3) Dapatkah kami diberikan pelatihan untuk menghasilkan kerajinan tangan yang laku dipasaran pada acara pengabdian masyarakat berikutnya? 4) Untuk memulai berwirausaha, umumnya hambatan apa yang akan dihadapi? dan masih banyak pertanyaan lainnya yang serupa. Berdasarkan masukan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, maka

kami memandang perlu untuk memberikan pelatihan untuk menghasilkan kerajinan tangan yang laku di pasaran. Selain itu, kami juga perlu memberikan pengetahuan dasar akuntansi untuk membantu pencatatan pembukuan akuntansinya agar bisa dibedakan antara modal usaha dengan kebutuhan bulanan keluarga, serta penentuan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan agar peserta dapat menentukan laba atau rugi dalam usaha. Akuntansi memiliki peranan dalam bisnis karena akuntansi akan memberikan gambaran dan informasi yang dapat digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan (Reeve, Warren, Duchac, Wahyuni, Soepriyanto, Jusuf, dan Djakman, 2009:9). Perkenalan mengenai persamaan dasar akuntansi yang sederhana perlu diberikan dalam pengabdian ini untuk memberikan gambaran pembukuan sederhana untuk memulai usaha. Persamaan dasar

akuntansi adalah $Aset = Utang + Modal$, dimana untuk memulai suatu usaha diperlukan modal yang bisa berasal dari modal sendiri atau pinjaman. Aset merupakan sumberdaya yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Reeve dkk., 2009:9). Hal ini diperkenalkan agar keluarga muda dapat memisahkan kegiatan usahanya dengan kegiatan pembelanjaan rumah tangganya. 6 Selain itu, penentuan harga pokok penjualan juga akan dikenalkan. Hal ini bertujuan agar peserta mampu menentukan harga pokok penjualan untuk penentuan laba atau rugi suatu usaha.

Berdasarkan hal tersebut, dan pendekatan kami terhadap keluarga muda GKJW Jemaat Darmo, mereka mengharapkan pengabdian masyarakat dapat dilakukan kembali di tempat yang sama dengan topik **Pengembangan Jiwa Dan Kecerdasan Wirausaha Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Muda GKJW Jemaat Darmo Surabaya**.

Kami memperoleh beberapa artikel dari media cetak yang dapat membangkitkan motivasi untuk tidak takut memulai kegiatan wirausaha: Hayati Rojali (35) semula bukanlah siapa-siapa. Dia hanya lulusan sekolah menengah pertama asal Kecamatan Eretan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, yang bekerja menjadi buruh migran di Hongkong. Namun, siapa sangka kalau saat ini dia menjadi eks-portir dan importir produk dari Indonesia, Jepang, Korea, dan Tiongkok? Hayati menjual produk-produk tersebut melalui toko dalam jaringan (daring) dan outlet HR Palugada di Hongkong yang didirikannya. Untuk membantu buruh migran Indonesia atau wisatawan Indonesia yang berada di Hongkong, Hayati membuka jasa penyewaan kamar, loker penitipan barang, dan tempat pertemuan sederhana. "Saya memulainya dengan menjual barang-barang milik

orang, baik secara langsung maupun daring. Waktu itu saya hanya ingin mencari tambahan penghasilan. Namun, setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan, saya ingin menjadi pengusaha," tutur Hayati. Mia (40) juga mulai merintis usaha bersama keluarga di kampungnya di Jawa Timur. Dia mempersiapkan usaha itu setelah kontrak kerjanya selesai. Meski belum sesukses Hayati, usaha sablon kaos tersebut memberikan tambahan uang bagi dia dan keluarga di rumah. "Saya tidak ingin menjadi buruh migran terus. Saya akan pulang dan menjalankan usaha di rumah. Selain bisnis sablon, saya ingin bekerja sama dengan sejumlah pedagang pasar di kampung untuk berjualan roti," kata Mia yang berpenghasilan 4.200 dollar Hongkong per bulan tersebut. (Kompas, 22 - 12 - 2015, hal. 20).

Perumusan Masalah

Permasalahan keluarga muda di GKJW Jemaat Darmo adalah kurangnya soft skill dalam membuat produk kerajinan tangan yang layak jual dan laku di pasaran dan kurangnya informasi tentang kewirausahaan. Dengan demikian, maka rumusan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

Bagaimana menumbuhkan softskill dalam membuat produk kerajinan tangan yang laku di pasaran serta pemahaman akuntansi sederhana untuk membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga muda di GKJW Jemaat Darmo?

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pengabdian masyarakat yang hendak dicapai ini adalah:

1. Peserta mampu memahami pencatatan pembukuan sederhana.

2. Peserta mampu menghitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan pada awal dimulainya usaha.
3. Peserta mampu memiliki kecerdasan berwirausaha melalui softskill membuat box hantaran.
4. Peserta mampu mengaitkan kewirausahaan dengan meningkatkan ekonomi rumah tangga.

Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah dapat ditinjau dari 3 (tiga) pihak, yaitu:

- 1) Untuk kelembagaan Unika Widya Mandala dalam hal ini Unika Widya Mandala Surabaya dengan adanya pengabdian ini akan memberi dukungan pada rencana induk penelitian yang telah dirumuskan yaitu mengenai kesejahteraan keluarga.
- 2) Untuk kelembagaan Greja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Jemaat Darmo dalam hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai akuntansi dasar, penentuan harga pokok produksi, dan kewirausahaan 8 dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di GKJW Jemaat Darmo Surabaya.
- 3) Untuk ilmu, untuk memperkaya khazanah ilmu bahwa pada kenyataannya terdapat masalah yang kompleks di dalam praktek berwirausaha. Dengan kata lain terdapat kesenjangan antara ilmu dengan implementasi di lapangan.
- 4) Untuk pengusul, kegiatan pengabdian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan perencanaan keuangan keluarga muda.
- 5) Untuk pembangunan, kegiatan pengabdian ini akan dapat memperkuat upaya pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

KAJIAN LITERATUR

Pengembangan Jiwa

Pengembangan jiwa merupakan wawasan di luar materi pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Pengembangan jiwa menjadi salah satu hal yang ditekankan di setiap lembaga pendidikan dengan mengacu pada kurikulum yang telah dirumuskan di lembaga tersebut. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan pengembangan jiwa lebih banyak menggunakan waktu di luar lembaga Pendidikan.

Pengembangan jiwa adalah kegiatan konseling yang bertujuan untuk memberikan kesempatan masyarakat untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan potensi, kebutuhan, bakat dan minat, serta karakteristik peserta didik. Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan dalam bentuk pelayanan konseling (kehidupan pribadi, sosial, kesulitan belajar, karir) dan juga pengembangan kreativitas kepribadian siswa, seperti: kepramukaan, kepemimpinan dan ekstrakurikuler lainnya.

Kecerdasan Wirausaha

Seorang wirausahawan yang memiliki kecerdasan optimal, akan memiliki peluang lebih besar untuk mencapai kesuksesan. Dalam hal ini dipengaruhi oleh adanya kecerdasan yang dimiliki oleh seorang wirausahawan tersebut, yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual.

Mereka yang bisa eksis dan bertahan dalam melakukan usaha bisnis adalah mereka yang menang dalam persaingan.

METODE PELAKSANAAN

Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh peserta dari keluarga muda GKJW Jemaat Darmo Surabaya, yaitu suami, istri, dan anak-anak yang menginjak remaja. Kegiatan dengan topik: Mengenalkan Pencatatan Akuntansi Sederhana, Menumbuhkan Jiwa dan Kecerdasan Wirausahaan, dan pelatihan

Kewirausahaan. Kegiatan berlangsung mengenal pencatatan akuntansi

NO	TOPIK	SUB TOPIK
1.	Pencatatan Akuntansi Sederhana	Pengenalan Pencatatan Pembukuan Sederhana Melalui Persamaan Dasar Akuntansi
2.	Kewirausahaan	1. Kecerdasan Berwirausaha. 2. Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga dengan Berwirausaha
3.	Pelatihan	Pembuatan Box Hantaran

pada Minggu, 10 April 2016, pk. 10.00 - 15.30 WIB di Gedung Serbaguna GKJW Jemaat Darmo Jalan Raya Diponegoro 24 Surabaya. Pelaksana, Rr. Puruwita Wardani, SE., MA., Ak. Bertanggung jawab terhadap materi pengabdian, kepastian peserta, dan tempat pengabdian. Anggota, Drs. Julius F. Nagel, S.Th., MM. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan dan praktek.

Bentuk Kegiatan

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi interaktif, serta praktek pelatihan pembuatan box hantaran dimana peserta diajak untuk

Materi dan Pembicara

NO	TOPIK	SUB TOPIK	PEMATERI
1.	Pencatatan Akuntansi Sederhana	Pengenalan Pencatatan Pembukuan Sederhana Melalui Persamaan Dasar Akuntansi dan penghitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan	Puruwita Wardani
2.	Kewirausahaan	1. Kecerdasan Berwirausaha. 2. Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga dengan Berwirausaha.	P. Julius F. Nagel
3.	Pelatihan	Pembuatan Box Hantaran	Puruwita Wardani dan P. Julius F. Nagel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di keluarga muda GKJW Jemaat Darmo Surabaya secara keseluruhan telah dapat terselenggara dan terlaksana dengan lancar dan baik. Berikut ini evaluasi atas program kegiatan

sedehana, penghitungan harga pokok produksi, penghitungan harga pokok penjualan untuk 10 awal usaha, serta mengenal kewirausahaan, dan dilanjutkan dengan praktek pelatihan kewirausahaan berupa pembuatan box hantaran. Ceramah dan diskusi ini lebih ditonjolkan pada fun agar peserta dapat berinteraksi dengan tidak kaku. Dengan adanya penerimaan materi yang mudah diserap oleh peserta karena metode yang *fun* ini maka diharapkan tujuan dari pengabdian masyarakat ini dapat tercapai.

Materi Pengabdian

Sebagaimana dijelaskan dalam tujuan pengabdian masyarakat ini, maka materi kegiatan ini adalah sebagai berikut:

pengabdian kepada masyarakat mengenai pengembangan jiwa dan kecerdasan wirausaha untuk meningkatkan ekonomi keluarga muda GKJW Jemaat Darmo Surabaya.

Pembukaan kegiatan ini diawali oleh sambutan dari Wakil Ketua Bidang

Penatalayanan untuk fokus pada materi yang akan disampaikan oleh narasumber. Selanjutnya kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai pengenalan akuntansi melalui persamaan dasar akuntansi. Persamaan dasar akuntansi diperlukan agar para peserta dapat memisahkan keuangan bisnis dengan keuangan rumah tangga. Selanjutnya pemateri mengenalkan penghitungan harga pokok produksi yang bertujuan agar peserta mampu menilai harga pokok suatu produk yang akan dipasarkan, yang selanjutnya dapat membantu dalam menentukan harga pokok penjualan. Peserta selanjutnya diperkenalkan untuk memahami mengenai kewirausahaan dan pentingnya menumbuhkan jiwa dan kecerdasan wirausaha yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Sesi berikutnya adalah sesi diskusi dan sharing tanya jawab peserta. Berikut ini pertanyaan-pertanyaan dan tanggapan yang diajukan oleh para peserta:

1. Bagaimana pengelolaan bisnis keluarga agar dapat berjalan dengan baik? (Pertanyaan dari Bapak Twee Adji) Jawab : Sebaiknya diperlukan perencanaan bisnis secara matang terlebih dahulu.
2. Bagaimana strategi promosi untuk memasarkan produk? (Pertanyaan dari Bapak Jimmy) Jawab : Strategi promosi dapat dengan pembuatan brosur, iklan, door to door lewat teman/ sahabat, dan promosi penjualan melalui perkembangan sekarang juga ada baiknya dengan menggunakan promosi online.
3. Bagaimana jika saya ingin membuka usaha di suatu tempat yang baru tanpa saya ada di tempat itu? (Pertanyaan dari Ibu Adi Pramana) Jawab : Yang namanya sistem tidak dapat sempurna. Sebaiknya jalinlah relasi personal terlebih dahulu dengan seorang yang bisa diandalkan/ dipercaya.

Hasil Evaluasi

Pada akhir kegiatan pengabdian ini, pelaksana pengabdian beserta dengan ketua keluarga muda masih tetap berada di gedung serbaguna GKJW Jemaat Darmo Surabaya untuk mengadakan evaluasi. Berdasarkan peserta yang ada serta pertanyaan yang diajukan oleh peserta, dapat terlihat bahwa peserta terdiri dari beragam latar belakang mulai dari peserta yang belum memiliki usaha apapun, peserta yang baru pemula menggeluti usahanya, dan peserta yang sudah lama mengembangkan usaha. Dengan demikian, maka dapat diambil suatu evaluasi untuk pengabdian masyarakat berikutnya berupa strategi wirausaha untuk tiap-tiap segmen tersebut agar dapat semakin berdayaguna sehingga hasilnya dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

Pada saat praktek pembuatan box hantaran, para peserta terlihat antusias dan memperhatikan langkah demi langkah dalam pembuatan produk tersebut. Hasil dari praktek tersebut diperlihatkan melalui foto bersama sebelum acara penutupan.

Adapun beberapa masukan yang diterima oleh pelaksana pengabdian adalah :

1. Peserta antusias dengan metode sharing dan praktek langsung kewirausahaan yang diberikan oleh pemateri.
2. Peserta semakin antusias dengan adanya door prize yang berupa 1 liter minyak goreng yang dibagikan bagi peserta yang bertanya maupun yang memberikan tanggapan sehingga suasana menjadi cair/ tidak kaku. Jumlah doorprize yang dibagikan kepada peserta ada 14 buah minyak goreng 1 liter.
3. Untuk ke depan, peserta perlu diklasifikasikan dari yang belum memiliki usaha, yang baru memulai usaha, serta yang sudah lama melakukan usaha (saran dari Bapak Helix Suranto sebagai ketua

keluarga muda GKJW Jemaat Darmo Surabaya).

PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di keluarga muda GKJW Jemaat Darmo Surabaya pada tanggal 10 April 2016 berjalan dengan lancar yang dibuktikan dengan respon peserta yang positif serta puas.

Saran

Pengabdian masyarakat dengan tema Pengembangan Jiwa dan Kecerdasan Wirausaha untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Muda GKJW Jemaat Darmo Surabaya perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian selanjutnya untuk menambah penghasilan keluarga; dengan pelatihan ketrampilan yang lain selain box hantaran. Peserta perlu diklasifikasikan dari yang belum memiliki usaha, yang baru memulai usaha, serta yang sudah lama melakukan usaha agar sesuai dengan tingkat pengetahuan dan aplikasi peserta dalam berbisnis.

Selain saran di atas, pengabdian masyarakat ini perlu ditindaklanjuti bertumbuh dari keinginan mereka setelah mengikuti pelatihan pengembangan jiwa dan kecerdasan wirausaha untuk ekonomi keluarga adalah mereka menginginkan adanya teknik pemasarannya, cara mendapatkan perijinan untuk suatu usaha, serta sempat tercetus adanya pendirian koperasi untuk mendukung wirausaha mereka. Dengan memahami keinginan keluarga muda GKJW Jemaat Darmo Surabaya tersebut diharapkan nantinya abdimas WM mempunyai daerah binaan yang berkesinambungan/berkelanjutan; sehingga setiap semester tidak harus mencari tempat/ lokasi

abdimas yang baru bahkan masalah yang ada dapat dijadikan sebagai subyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://abdullahkholifah.wordpress.com/2012/03/16/kewirausahaan-dankemandirian-bangsa/>
<http://beritadaerah.co.id/2015/02/16/kewirausahaan-kunci-mencapaikemandirian-bangsa-Indonesia/>
<http://bpziskbankmandiri.blogspot.com/2015/01/bangun-kemandirian-bangsamelalui.html>
<https://ekon.go.id/berita/view/wirausaha-jadi-kunci-hadapi.466.html>
<http://jogjakartanews.com/baca/2015/02/26/2673/kemandirian-pemudakemandirian-bangsa>
<http://jogjakartanews.com/baca/2015/02/27/2683/membangun-kewirausahaanpemuda-menuju-kemandirian-bangsa>
<http://republikmenulis.com/generasi-wirausaha-membangun-kemandirian-dankemajuan-bangsa/>
<http://wartaekonomi.co.id/read/2015/02/16/45671/menkeu-wirausaha-kuncikemandirian-bangsa.html>
Kompas, 22 - 12 - 2015, hal. 20
Nagel, P. Julius F. 2011. Membangun Agroindustri Berkelanjutan Tinjauan Etis. Dalam Prosiding Revitalisasi Peran UMKM Dalam Pembangunan Melalui Penguatan Sektor Agroindustri yang diselenggarakan oleh Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2011. ISBN: 978 - 602 - 19392 - 0 - 8
Nagel, P. Julius F. 2011. Peran Perguruan Tinggi Dalam Menciptakan Entrepreneur Indonesia yang Kreatif dan Inovatif Untuk Menghadapi Persaingan Global. Dalam Prosiding

- SNKIB I Universitas Tarumanegara,
Jakarta 15 September 2015 ISSN No:
2089-1040
- Nagel, P. Julius F. 2012. Ekonomi Kreatif.
Seminar Nasional Kewirausahaan &
Inovasi Bisnis II dalam Prosiding
SNKIB II yang diselenggarakan oleh
Universitas Tarumanegara.
Jakarta, 18 September 2012. ISSN No
: 2089- 1040
- Nagel, P. Julius F. 2012. Pengembangan
Jiwa dan Kecerdasan Wirausaha
dalam Proceeding Seminar Nasional
Local Wisdom Entrepreneurship
yang 16 diselenggarakan oleh
Universitas DR. Soetomo. Surabaya,
24 Oktober 2012. ISBN No. 978 - 602
- 17013 - 0 - 0
- Nagel, P. Julius F. 2012. Wirausahawan
Sebagai Penggerak Utama
Pembangunan Ekonomi. Dalam
prosiding Seminar Nasional
Kedaulatan Pangan dan Energi
diselenggarakan oleh Fakultas
Pertanian Universitas Trunojoyo
Madura 27 Juni 2012. ISBN : 978 -
602 - 19131 - 1 - 6
- Nagel, P. Julius F. et.al. 2014.
Entrepreneurship Investor Dan
Wirausaha Yang Memanfaatkan
Teknologi Sebagai Tools Untuk
Melakukan Atau Menciptakan
Peluang. Dalam prosiding Seminar
Nasional Teknologi dan Perubahan
Sosial yang diselenggarakan oleh
Institut Teknologi Sepuluh
Nopember. Surabaya, 30 September
2014. SISBN No : 978 - 602 - 0917 -
11 - 5
- Reeve, Warren, Duchac, Wahyuni,
Soepriyanto, Jusuf, Djakman. 2009.
Pengantar Akuntansi (Adaptasi
Indonesia). Buku 1. Penerbit
Salemba Empat.